

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian seorang penulis/peneliti harus menggunakan rancangan penelitian yang tepat sesuai dengan masalah yang akan ditelitinya. Rancangan penelitian merupakan rencana dari penelitian yang mencakup hal-hal yang akan dilakukan peneliti mulai dari membuat hipotesis hingga pada analisa akhir (Sari, 2018). Adapun jenis rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Ada beberapa metode yang bisa digunakan dalam penelitian kuantitatif yaitu metode Deskriptif, Komparatif, Eksperimen.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif melalui pendekatan metode Eksperimen dengan desain *Quasi Experimental (Nonequivalent Control Group Design)*. Metode eksperimen bertujuan untuk menguji pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain atau menguji bagaimana hubungan sebab akibat antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya.

Quasi Experimental (Nonequivalent Control Group Design) di gunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pesesrta didik dari 2 kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan diberikan evaluasi tes saat awal dan akhir. Perlakuan dari 2 kelas ini berbeda, dimana kelas eksperimen menggunakan model

pembelajaran *Phonics* (Fonik) sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Desain penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut :

Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_3		O_4

Keterangan :

O_1 : Tes awal (sebelum perlakuan) pada kelompok eksperimen

O_2 : Tes akhir (setelah perlakuan) pada kelompok eksperimen

O_3 : Tes awal (sebelum perlakuan) pada kelompok kontrol

O_4 : Tes akhir (setelah perlakuan) pada kelompok kontrol

X : Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Phonics* (Fonik)

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah sekumpulan individu atau objek yang berada disuatu wilayah dengan karakteristik khas yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Maka populasi dari penelitian ini adalah seluruh murid kelas 1 di SDN Jrebeng Kidul kota Probolinggo.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian atau perwakilan dari sebuah populasi yang telah dihilangkan dengan metode tertentu (Arfatin Nurrahmah, 2021). Maka sampel yang dapat diambil dari penelitian ini adalah seluruh murid kelas 1 A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 20 dan seluruh murid kelas 1 B sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 17.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah instrumen penelitian yang digunakan untuk mengamati setiap kegiatan yang dilakukan oleh guru (peneliti) dan siswa selama proses pembelajaran, dimana observasi berfungsi untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran pada materi membaca melalui model pembelajaran *Phonics* (Fonik).

b. Soal Tes

Soal tes sebagai instrumen pada penelitian ini adalah serangkaian latihan yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca siswa. Jenis soal tes yang digunakan sebagai alat pengukur dalam penelitian ini adalah bacaan dalam buku

Bahasa Indonesia Bab 1 tentang (Bunyi apa ?) menggunakan model pembelajaran Fonik melalui tes lisan dan Essay untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan membaca siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bagian penting dari proses pengumpulan data, karena membantu dalam merekam informasi yang relevan, mengurangi kesalahan atau bias, dan memungkinkan analisis lebih lanjut dan pelaporan hasil secara akurat. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu data siswa, data hasil belajar dan kemampuan membaca siswa, dan berbagai aspek subyek penelitian.

d. Kisi-kisi dan rubrik penilaian

Kisi-kisi penilaian adalah suatu format yang memuat informasi yang dijadikan padoman dalam menilai peningkatan keterampilan membaca siswa kelas 1 SDN Jrebeng Kidul Kota Probolinggo. Adapun rubrik penilaian adalah panduan penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan guru dalam menilai dari hasil kemampuan membaca dan belajar siswa.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Penilaian Kemampuan Membaca Siswa:

Aspek yang di nilai	Indikator	Skor
Lafal Huruf	Semua huruf dilafalkan dengan baik dan benar	4
	Terdapat 1 sampai 2 kesalahan dalam pelafalan	3
	Terdapat 3 sampai 4 kesalahan dalam pelafalan	2
	Terdapat lebih dari 5 kesalahan dalam pelafalan	1
Lafal Kata	Semua kata dalam kalimat dilafalkan dengan baik dan benar	4
	Terdapat 1 sampai 2 kesalahan dalam pelafalan	3
	Terdapat 3 sampai 4 kesalahan dalam pelafalan	2
	Terdapat lebih dari 5 kesalahan dalam pelafalan	1
Lafal Suku Kata	Semua suku kata dilafalkan dengan baik dan benar	4
	Terdapat 1 sampai 2 kesalahan dalam pelafalan	3
	Terdapat 3 sampai 4 kesalahan dalam pelafalan	2
	Terdapat lebih dari 5 kesalahan dalam pelafalan	1
Intonasi	Kalimat yang dibaca tepat dalam penggunaan intonasi	4
	Kalimat yang dibaca baik dalam penggunaan intonasi	3

	Kalimat yang dibaca cukup dalam penggunaan intonasi	2
	Kalimat yang dibaca kurang dalam penggunaan intonasi	1
Kelancaran dan Kejelasan	Kalimat dibaca dengan lancar dan jelas	4
	Kalimat dibaca dengan lancar dan jelas	3
	Kalimat dibaca kurang lancar dan jelas	2
	Kalimat dibaca tidak lancar dan jelas	1

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Phonics* (Fonik)

Kriteria	Skor			
	1	2	3	4
Mampu mengucapkan bunyi huruf				
Menggunakan pola suara				
Intonasi dan pengucapan				
Mampu membedakan huruf				
Mampu menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama				
Mampu melafalkan kata dengan jelas				
Memahami makna kata dan kalimat				

Keterangan:

JN maksimal (Jumlah Nilai) = 20

$$= 20 \times 5 = 100$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dalam penelitian yang melibatkan pengamatan langsung terhadap fenomena atau objek yang diteliti. Dalam observasi, peneliti secara sistematis memperhatikan dan mencatat apa yang terjadi pada objek penelitian tanpa melakukan campur tangan atau mengubah lingkungan yang diamati. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi untuk mengamati kegiatan siswa dalam pembelajaran dan mengamati kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan model pembelajaran *Phonics* (Fonik).

2. Tes

Tes dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang hasil belajar siswa terhadap materi membaca. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dapat dilihat hasil tes (*post-test*) yang diberikan setelah pemberian tindakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, akan terlihat perbedaan hasil belajar siswa

pada masing-masing perlakuan bentuk tes yang rencananya digunakan dalam penelitian ini adalah Tes Membaca karena dapat mempermudah peneliti dalam mengidentifikasi kemampuan siswa pada materi membaca.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik untuk mempelajari dan menganalisis dokumen mengenai kondisi lingkungan sekolah, data guru, data peserta didik, dan organisasi sekolah. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dokumentasi berfokus pada foto, seperti foto selama pelaksanaan penelitian, data nama-nama siswa sebagai subjek penelitian, dan profil SDN Jrebeng Kidul Kota Probolinggo.

E. Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen penelitian adalah proses untuk menilai kualitas, validitas, dan reliabilitas dari instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Tujuan dari pengujian instrumen penelitian adalah untuk memastikan bahwa instrumen tersebut efektif dalam mengukur variabel yang dituju dan menghasilkan data yang akurat dan konsisten.

1. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 145), Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Hasil uji coba tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Adapun rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X

dan YN : Jumlah subjek

$\sum XY$: Produk dari X dan Y

$\sum X$: Jumlah nilai X

Dari hasil perhitungan korelasi, akan diperoleh sebuah koefisien korelasi yang berfungsi untuk menilai tingkat keabsahan suatu item dan menentukan apakah item tersebut cocok untuk digunakan atau tidak. Dalam menentukan kelayakan suatu item, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05, yang berarti bahwa suatu item dianggap valid jika memiliki hubungan korelasi yang signifikan dengan skor total. Jika nilai r hitung $>$ r tabel (uji dua sisi dengan signifikansi 0,05), maka instrumen atau pertanyaan item terkait memiliki hubungan korelasi yang signifikan dengan skor total (sehingga dianggap valid).

2. Uji Reliabilitas

Sugiharto dan Situnjak (2006) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan

data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum at2$ = Jumlah varian skor tiap tiap item

$at2$ = Varian total

Jika $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna. Jika α antara $0.70 - 0.90$ maka reliabilitas tinggi. Jika α $0.50 - 0.70$ maka reliabilitas moderat. Jika $\alpha < 0.50$ maka reliabilitas rendah. Jika α rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

F. Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono (2017), analisis data merupakan salah satu tahap penting dalam penelitian yang melibatkan proses penyusunan dan pengelolaan data yang telah diperoleh. Kegiatan analisis data dilakukan setelah data dari semua responden atau sumber data lain terkumpul.

Kegiatan analisis data meliputi langkah-langkah berikut: pertama,

mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden. Kedua, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden. Ketiga, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti. Keempat, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan kelima, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan analisis data sesuai dengan langkah-langkah di atas:

1. Uji Normalitas

Setelah Menurut Jakaria (2015:157), Normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel kekeliruan dalam model regresi bersifat normal atau tidak. Hal ini penting untuk mendapatkan informasi mengenai apakah data yang telah diuraikan memiliki distribusi yang normal atau tidak, sehingga dilakukan uji normalitas.

Jika data yang diuraikan tidak memiliki distribusi yang sepenuhnya normal, maka dapat menyebabkan kesalahan dalam mengambil kesimpulan. Untuk menguji normalitas, digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada penelitian ini :

$$L_{hitung} = \text{Max} \{F(x) - S(x)\}$$

Keterangan :

$F(x)$ = Distribusi kumulatif normal

$S(x)$ = Distribusi kumulatif pengamatan

Ketentuan :

- Jika $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ maka H_0 diterima yang berarti data berdistribusi normal.

- Jika $L_{hitung} \geq L_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti data tidak berdistribusi normal.

Namun, untuk mempermudah perhitungan, penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS ver.29. Program ini digunakan untuk melaksanakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dan keputusan akan diambil berdasarkan hasil analisis dari uji tersebut:

- Jika signifikansi $< 0,05$ artinya data yang hendak diuji memiliki perbedaan yang signifikan dengan data normal baku (tidak normal).
- Jika signifikansi $> 0,05$ artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara data yang hendak diuji dengan data normal baku (normal).

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah kelompok sampel yang diambil memiliki rata-rata atau signifikansi yang sama di antara satu dengan yang lain. Uji Homogenitas digunakan untuk menguji kesamaan varian antara dua kelompok yang dibandingkan. Untuk menguji hal ini, digunakan uji *Lavene's Test* dengan bantuan program SPSS ver.29, menggunakan analisis varian satu jalur (*One Way Anova*):

- Jika nilai sig atau probabilitas $< 0,05$, maka kedua kelompok tersebut memiliki varian yang tidak homogen.
- Sebaliknya, jika nilai sig $> 0,05$, maka kedua kelompok tersebut dianggap memiliki varian yang homogen.

3. Uji t / Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013), Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, sehingga rumusan masalah penelitian biasanya dituangkan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis dapat diuji melalui dua cara, yakni dengan membandingkannya dengan fakta atau melalui analisis konsistensi logis. Metode pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian secara parsial dengan metode uji t.

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

- t = Nilai t yang dihitung
- \bar{x}_1 = Nilai rata-rata kelas eksperimen
- \bar{x}_2 = Nilai rata-rata kelas kontrol
- n_1 = Jumlah anggota kelas eksperimen
- n_2 = Jumlah anggota kelas kontrol
- S_1 = Varians kelas eksperimen
- S_2 = Varians kelas kontrol

Pengujian ini dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $\text{sig} < 0,05$, maka hipotesis di dukung.
- b. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $\text{sig} > 0,05$, maka hipotesis tidak di dukung.